

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa gaya penampilan inilah yang menjadi khas tersendiri untuk anak *punk*. Dengan pakaian menggunakan rantai, peniti dan aksesoris lainnya, dandanannya *punk* ini ingin di lihatnya berbeda dengan yang lain. *Punk* ini juga memiliki komunitas yang biasanya di anggap sampah oleh masyarakat. Tetapi yang sebenarnya anak *punk* cuma ingin mencari kebebasan dari lingkungan yang pernah mereka alami.

Dimata masyarakat, anak punk selalu melakukan hal-hal yang negatif seperti tindakan kriminal ataupun kejahatan. Tanpa masyarakat ketahui sebenarnya anak punk sangat kreatif dengan karya-karya seperti membuat tatto, membuat baju sablonan dan juga membuat lirik yang bergenre rock.

Di media pernah menyiarkan tentang punk dan peneliti ketahui adanya resepsi dari anak punk yang berbeda-beda. Namun, anak *punk* meresepsikan di media online terkadang yang diberitakan tentang anak *punk* itu tidak selalu benar dan kadang di berita tersebut bukanlah yang benar-benar anak *punk* tetapi oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab atas yang mereka lakukan dengan menggunakan atribut *punk* dan juga sisi lain anak punk sangat bangga dan antusias sekali karena adanya film tentang anak punk tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat di kemukakan saran oleh peneliti, sebagai berikut :

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk selanjutkan bisa dapat meneliti yang lebih bagus kedepannya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk keluarga agar memberikan contoh untuk anak-anaknya agar tidak terpengaruh kedalam permasalahan keluarga yang bisa menyebabkan perubahan dengan gaya hidupnya.
2. Untuk anak *punk* semoga bisa menjalankan kewajiban dan tugasnya dengan baik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang di inginkan dapat memberikan contoh ke orang sekitar jikalau anak *punk* bisa melakukan hal yang positif supaya jangan di nilai dari hal negatifnya saja.
3. Untuk masyarakat jangan memandang anak *punk* sebelah mata saja. Mereka sebenarnya ingin di perhatiin dan ingin di perlakukan dengan baik oleh masyarakat. Anak *punk* itu cuman butuh teman untuk bercerita.

